

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *ex-post facto*. Dalam penelitian *ex-postfacto* tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan *pre tes*.

Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian *ex- post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari varibel-vriabel yang ada.

Peneliti menyampaikan rancangan penelitian dan membuat kesepakatan dengan guru-guru mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan selama penelitian. Materi tersebut ditentukan berdasarkan standar isi KTSP yang mempunyai materi yang cukup banyak dan mengandung pemahaman konsep

serta memerlukan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari siswa pada kompetensi dasarnya. Selanjutnya, materi disepakati dengan judul yang diangkat adalah membaca dengan baik dan benar.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009: 60). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2009: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah keterampilan membaca nyaring.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yg menjadi akibat krena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pemahaman bacaan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus Candirejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai prestasi siswa yang rendah karena siswa kurang memahami isi bacaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2012.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD Negeri Se-Gugus Candirejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 41 siswa. Siswa di SD ini memiliki siswa yang beragam latar belakang dengan asal siswa dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Semanu. Pemilihan kelas II sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, saling ketergantungan positif, interaktif dengan yang lain, berkomunikasi antara yang lain. tanggung jawab pribadi dan sikap saling menghormati.
 - b. Merupakan siswa pertengahan dalam kelas rendah di SD.
 - c. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang sedang mengalami masa transisi dari kelas I ke kelas II di kelas rendah.
2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (206: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposivesample*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Jadi penelitian ini menggunakan sampel. Sehubungan subjek kurang dari 100, maka cara-cara untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyaknya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebagian dari siswa yang sudah lancar membaca dan sebagian siswa yang belum lancar membaca, yaitu siswa kelas II SD Negeri Se-Gugus, Candirejo, Kecamatan, Semanu, Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 33 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto,(2006: 175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes untuk mengukur kemampuan dari pencapaian belajar berbentuk hasil balajar bahasa Indonesia dalam membaca.

2. Observasi

Sukmadinata (2005: 220) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi dilakukan dengan dua cara mengamati dan melakukan pencatatan hasil secara teliti dari gejala yang ada. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan pengamatan membaca. Selain itu untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dalam menyampaikan pelajaran membaca dan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengamatan membaca tanpa mengganggu kegiatan individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis yaitu berpedoman pada instrumen membaca. Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu siswa mampu membaca lancar, keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam membaca, kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

G. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi.

1. Soal Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik. Soal tes diberikan kepada setiap siswa setelah siswa melakukan proses belajar. Soal tes yang akan digunakan adalah soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Tabel 1. Kisi-kisi Tes Membaca Bahasa Indonesia

Variabel	Jenis Instrumen	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	
				CI	C2
Hasil belajar bahasa Indonesia.	Soal tes.	Membaca nyaring teks (15-20) kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.	1. Siswa membaca lancar dengan pemahaman teks. . 2. Mampu menjawab atau mengajukan pertanyaan isi teks.	1,2 3,4 ,5	
				6,7,8 ,9,10	
Jumlah				10	

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang membaca nyaring..Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti untuk

mengamati guru serta aktivitas siswa tanpa mengganggu kegiatan siswa secara individu. Lembar observasi berisi daftar jenis kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda(✓) pada kolom nilai yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan satu lembar observasi yaitu nilai observasi siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk menggunakan pengamatan membaca.

Lembar Observasi Siswa di Kelas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : II

Materi : Membaca

Petunjuk

1. Instrument ini digunakan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung untuk memberi skor peserta didik.

Keterangan:

4: sangat baik

3: baik

2: kurang

1: sangat kurang

H. Analisis Butir Soal

Penganalisaan terhadap butir-butir item tes hasil belajar dapat dilakukan dari 2 segi, yaitu: (a) validitas, (b) reliabilitas. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut.

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar sampel, responden penelitian sebanyak 12 siswa kelas II SD Negeri Banjarsari yang tidak termasuk dalam kelurahan Candirejo.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto (2006: 168-169) mengatakan, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Validitas dalam penelitian ini merupakan jenis validitas isi, dimana hal ini sesuai dengan pendapat Djamarudin Ancok (Masri Singarimbun, 1989: 128) yang menyatakan bahwa validasi isi sesuai alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai spek kerangka konsep.

Untuk menguji validitas instrumen keterampilan membaca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf sigifikasi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

(Duwi Priyanto, 2008: 17-18)

Tabel2.hasil analisis uji validitas instrumen dengan rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Soal 1	0,714	0,576	Valid
Soal 2	0,654	0,576	Valid
Soal 3	0,714	0,576	Valid
Soal 4	0,654	0,576	Valid
Soal 5	0,602	0,576	Valid
Soal 6	0,712	0,576	Valid
Soal 7	0,654	0,576	Valid
Soal 8	0,626	0,576	Valid
Soal 9	0,617	0,576	Valid
Soal 10	0,602	0,576	Valid

2. Uji Relibialitas Instrumen

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto(2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan

konsisten. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala.

Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_i^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto 2006: 196)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan jasa computer program SPSS versi 13.00 for windows, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,851, nilai terletak pada 0,800 – 1,000 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas tinggi.

Reliabilitas instrumen yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyanto, 2008: 26).

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah

J. Teknik Analisis Data

a. Uji Linearitas

Dalam menguji lineritas hubungan digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus uji linearitas data adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Atau hubungan dikatakan linier jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05.

b. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2011:241), statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah keterampilan membaca, dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat (X^2), yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_h}^2$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%:

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$, maka sebaran data normal

Jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$, maka sebaran data tidak normal

c. Penguji Hipotesis

Penguji hipotesis diakukan dengan menggunakan analisis kolerasi product moment. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien kolerasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap kolerasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan

variabel yang lainnya. Mencari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.